

# DEAR INVESTOR,

by Avrist Asset Management Team

FUND MANAGER'S LETTER  
JULY 1ST WEEK, 2024



## Bond & Economics

### Komitmen Fiskal Tetap Prudence.

Pasar obligasi bergerak lebih baik pekan lalu setelah tim ekonomi Prabowo dan Menteri Keuangan meyakinkan pasar bahwa mereka akan tetap berkomitmen pada kebijakan fiskal yang prudent. Tim Prabowo menyatakan komitmennya untuk mematuhi batas defisit 3% dari PDB dan membantah rencana menaikkan rasio debt to GDP ke level 50% dari saat ini di bawah 40%. Yield SUN tenor 10 tahun turun ke level 7,03%, setelah berada di atas 7,10% pada minggu sebelumnya. SUN tenor pendek turun lebih banyak. Yield SUN tenor 2 tahun turun ke level 6,58% (-18 bps WoW). Pasar obligasi mencatatkan foreign inflows IDR 8,6 triliun minggu lalu setelah mengalami outflow dalam tiga pekan

berturut-turut. Bank Indonesia masih aktif intervensi di pasar obligasi. BI mencatatkan net buy di SBN sebesar IDR 24 triliun pekan lalu. BI juga masih agresif menarik modal asing melalui SRBI. Pekan lalu, BI menerbitkan SRBI total sebanyak IDR 39 triliun dalam dua lelang dengan yield berkisar 7,28-7,52% untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan. Minat investor asing di SRBI makin tinggi karena yield yang ditawarkan cukup atraktif. Sejak diterbitkan pada Sept 2023 lalu, kepemilikan asing di SRBI telah melonjak dari 7% menjadi 27% per Mei 2024.

Laju inflasi kembali melambat di bulan Juni 2024 menjadi 2,51% (YoY), turun dari sebelumnya 2,84%.

Ini adalah inflasi terendah sejak September 2023 dan masih dalam kisaran target BI sebesar 1,5 - 3,5%. Penurunan inflasi disebabkan oleh penurunan harga di segmen makanan, perumahan, dan kesehatan. Inflasi inti (di luar makanan dan energi) turun menjadi 1,90% (YoY) dari bulan sebelumnya 1,93%. Selain itu, inflasi di Amerika Serikat (AS) juga menunjukkan penurunan. Indeks inflasi PCE AS di bulan Mei 2024 turun tipis ke level 2,6% (YoY), turun dari 2,7% pada bulan sebelumnya. Penurunan inflasi PCE di AS membuat pasar sedikit lega, namun arah penurunan suku bunga the Fed diyakini masih belum pasti karena laju inflasi yang walau sudah turun namun masih diatas target 2% the Fed.

## Equity Market

Pekan lalu, pasar saham AS ditutup lebih rendah. DJI melemah sebesar 0,08% WoW, S&P 500 juga turun sebesar 0,08% WoW, dan Nasdaq turun sebesar 0,09% WoW. Investor mencerna data ekonomi AS yang lebih lemah: Core PCE sebesar 2,6% (sebelumnya 2,8%), sentimen konsumen sebesar 68,2 (sebelumnya 69,1), penjualan rumah baru turun 16% YoY (sebelumnya naik 2%), dan ketidakpastian politik setelah debat presiden AS pada 27 Juni 2024.

Pasar Eropa ditutup beragam. DAX menguat sebesar 0,40% WoW, sementara FTSE melemah sebesar 0,89% WoW, dan CAC turun sebesar 1,96%

WoW karena ketidakpastian pasar di tengah pemilihan umum di Prancis.

JCI ditutup lebih tinggi pekan lalu di IDR 7063, naik 2,67% WoW. Kenaikan ini dipimpin oleh sektor energi (+2,7% WoW), bahan dasar (+2,66% WoW), dan sektor infrastruktur (+2,35% WoW). Per 28 Juni 2024, terjadi aliran keluar asing sebesar USD 426,9 juta atau IDR 6,9 triliun YTD.

Harga batu bara kokas turun sebesar 1,27% WoW akibat aktivitas manufaktur di Tiongkok yang lebih rendah. Harga timah naik sebesar 0,21% WoW didorong oleh permintaan tinggi untuk timah solder

yang digunakan dalam peralatan elektronik dan kekurangan pasokan akibat larangan penambangan di Myanmar dan Kongo.

**IDX 1W Sector Performance**





Follow us!

 [avrist.investasi](https://www.instagram.com/avrist.investasi)

[www.avrist-am.com](http://www.avrist-am.com)